

# Optimalisasi Kepengawasan Pendidikan Pesantren dalam Manajemen Keuangan Lembaga dan Santri melalui Aplikasi Junio Smart

Siti Romadhotul Kholifah<sup>1\*</sup>, Zida Aunika<sup>1</sup>, Siska Amellia Agustin<sup>1</sup>, Sofiyah Azzahro Pribadi<sup>1</sup>, Syilvia Dwi Ifani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Malang

\*Corresponding author, email: [siti.romadhotul.2201316@students.um.ac.id](mailto:siti.romadhotul.2201316@students.um.ac.id)

## Kata kunci

Kepengawasan Pendidikan  
Manajemen Keuangan,  
Junio Smart

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan kepengawasan pendidikan di Pondok Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah melalui penerapan aplikasi Junio Smart dalam manajemen keuangan lembaga dan santri. Latar belakang penelitian ini berfokus pada tantangan manajemen keuangan yang masih dilakukan secara manual, yang berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan efisiensi yang rendah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan lokasi di Pondok Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah dan melibatkan wawancara dengan pengurus pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Junio Smart memungkinkan pemantauan transaksi keuangan santri secara real-time, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta membantu wali santri dalam mengontrol pengeluaran anak mereka. Implementasi aplikasi ini tidak hanya mempermudah proses administrasi keuangan, tetapi juga mendukung pembentukan kebiasaan hemat di kalangan santri, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih efisien dan efektif.

## 1. Pendahuluan

Pondok pesantren merupakan salah satu bentuk organisasi berbasis masyarakat yang pengelolaannya diatur melalui Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 tentang Pendirian dan Penyelenggaraan Pesantren. Peraturan ini menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pesantren, termasuk manajemen keuangan yang baik. Manajemen keuangan menjadi salah satu substansi manajemen pendidikan yang mengatur seluruh proyeksi keuangan di lembaga pendidikan. Realisasi manajemen keuangan di mayoritas pondok pesantren hingga kini dilakukan secara manual, yang sering kali menghadirkan tantangan dalam hal efisiensi serta akuntabilitas (Rodiyah et al., 2020). Pondok pesantren masih minim dalam mengintegrasikan teknologi ke sistem pengelolaan keuangan mereka. Hal demikian menimbulkan implikasi bahwa orang tua santri harus membayar segala kebutuhan anak mereka, termasuk SPP, PPDB, tagihan kegiatan per semester, pembayaran ujian, hingga uang saku santri secara langsung pada saat kunjungan (Marpaung et al., 2024). Proses ini sebagaimana pendapat Syukri (2023) dilakukan secara tunai yang memerlukan rekapitulasi oleh pengelola pondok pesantren. Hal ini tidak hanya memakan waktu, tetapi juga meningkatkan risiko kesalahan pencatatan, terutama ketika jumlah transaksi yang harus dikelola sangat banyak.

Upaya untuk mengatasi tantangan tersebut, peneliti menemukan adanya inovasi pembayaran berbasis digital melalui aplikasi pada Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah. Aplikasi yang dimaksudkan ialah Assaidiyah Mobile. Aplikasi ini merupakan hasil kemitraan pondok dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan dirancang untuk mempermudah wali santri dalam melakukan pembayaran secara cashless (Apriyana et al., 2024). Implementasi aplikasi ini, pembayaran kebutuhan seperti SPP, PPDB, kegiatan semester, ujian, hingga uang saku santri dapat dilakukan secara digital tanpa harus membawa uang tunai pada saat kunjungan. Kendati memberikan sejumlah kemudahan, terdapat beberapa kekurangan yang menjadi pertimbangan. Salah satu kendala utama yakni aplikasi tersebut tidak tersedia di platform seperti Play Store dan App Store. Pengunduhan diunduh melalui tautan yang diberikan oleh pihak pondok pesantren. Hal ini membatasi aksesibilitas dan mengurangi kenyamanan pengguna. Selain itu, aplikasi ini menggunakan satu rekening tujuan untuk seluruh transaksi, baik yang berkaitan dengan kebutuhan pribadi santri maupun operasional pondok. Sistem ini membuat pengelolaan keuangan menjadi kurang terpisah secara administratif, sehingga potensi kebingungan dan kurangnya transparansi bisa terjadi, terutama bagi wali santri yang ingin memantau rincian pembayaran secara spesifik.

Mengesampingkan persoalan teknis dalam pengelolaan keuangan, kebiasaan konsumtif para santri juga menjadi isu yang perlu mendapat perhatian. Santri yang berusia 13-18 tahun seringkali memiliki kecenderungan untuk menghabiskan uang saku secara berlebihan, terutama ketika memiliki akses uang saku yang tidak terkendali (Febrianto et al., 2022). Kebiasaan ini tidak hanya berdampak pada pola pengeluaran pribadi mereka, tetapi juga menimbulkan keluhan dari wali santri. Para wali sering mengungkapkan bahwa setiap kali mereka melakukan kunjungan (dua minggu sekali), santri sudah meminta uang saku tambahan karena uang yang diberikan sebelumnya telah habis. Fenomena ini sebagaimana pernyataan oleh Rofiki & Safik (2021) menunjukkan adanya pola boros yang tidak sehat dalam pengelolaan keuangan pribadi santri. Perilaku konsumtif ini juga menjadi tantangan dalam menanamkan nilai-nilai kesederhanaan dan hemat sebagai bagian dari pendidikan karakter. Hal ini bertentangan oleh pendapat Khakim (2020) bahwasanya santri harus tirakat yang erat akan kesederhanaan dan hemat. Oleh karena itu, pimpinan pondok pesantren merasa perlu mengambil langkah konkret untuk menghilangkan perilaku konsumtif ini, tidak hanya demi kepentingan santri, tetapi juga untuk mendukung pengelolaan keuangan pondok yang lebih efektif.

Pengelola Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah merasa perlu adanya langkah perubahan yang mengatasi kekurangan pada aplikasi terdahulu dan menghilangkan perilaku konsumtif santri. Terhitung sejak awal 2024, santri mulai beralih ke aplikasi baru bernama Junio Smart yang diciptakan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI). Setiap santri dibuatkan rekening pribadi dan terintegrasi dengan kartu debit yang memungkinkan wali santri untuk memantau transaksi keuangan anak mereka secara langsung melalui fitur mutasi rekening (Yanto et al., 2023). Hal ini memberikan transparansi yang lebih baik, karena wali santri dapat mengetahui berapa banyak uang saku yang dihabiskan oleh anak mereka, terutama untuk kebutuhan pribadi. Lebih lanjut, Sihotang & Hudi (2023) mengemukakan bahwa aplikasi ini juga memungkinkan wali santri untuk memastikan bahwa pembayaran kebutuhan pendidikan dan kebutuhan pesantren telah dilakukan secara akurat. Langkah ini sejalan dengan urgensi kepengawasan untuk menanamkan kebiasaan hemat pada santri, meningkatkan efisiensi dalam proses pembayaran, dan memastikan akuntabilitas keuangan di semua lini pengelolaan pondok pesantren..

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi di Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah terkait pengawasan keuangan santri melalui aplikasi Junio Smart. Penelitian ini tidak berfokus pada pengumpulan data numerik, melainkan pada analisis terhadap data yang berupa narasi yang memberikan gambaran rinci mengenai penerapan teknologi digital dalam mengelola keuangan pesantren dan santri. Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah yang terletak di Jl. Dr. Ir. Soekarno, Ngadilangkung, Kapanjen, Kabupaten Malang. Wawancara dilakukan pada hari Jum'at tanggal 29 November 2024. Subjek pada penelitian ini adalah ketua pondok (Choirun Nazilah), pengurus pondok (Kholifatus Sa'adah), dan admin pondok (Romdliyatus Sa'diah).

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap observasi, dan tahap penyusunan laporan. Pada tahap pra lapangan peneliti mempersiapkan keperluan administrasi yaitu membuat surat izin penelitian. Kemudian surat diberikan kepada pihak pesantren dan mengatur jadwal wawancara. Pada tahap observasi, dilakukan wawancara dengan subjek penelitian untuk memperoleh data terkait pengawasan melalui aplikasi Junio Smart. Di tahap pelaporan, peneliti akan menganalisis data yang terkumpul dan menyusun laporan penelitian yang menggambarkan temuan-temuan mengenai pengawasan keuangan di pesantren, serta manfaat dan tantangan yang terkait dengan aplikasi Junio Smart. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati penerapan aplikasi Junio Smart dalam pengelolaan dan pengawasan keuangan santri. Wawancara dilakukan dengan format semi terstruktur dimana peneliti telah merancang pertanyaan, tetapi tetap fleksibel mengikuti alur pembicaraan informan untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam. Dokumentasi mencakup pengumpulan data sekunder yang relevan dengan pengelolaan dan pengawasan keuangan di Pondok Pesantren Al-Qur'an Assa'idiyyah. Studi literatur dilakukan untuk menganalisis data hasil wawancara dan sumber-sumber bacaan terkait seperti jurnal yang relevan dengan topik penelitian.

### 3. Hasil dan Pembahasan

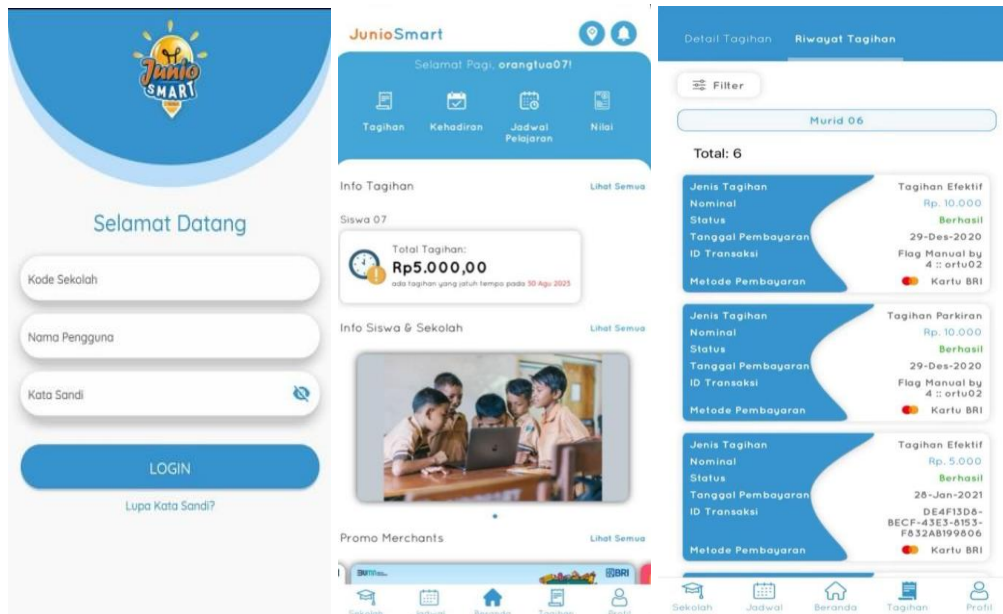
Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah berinovasi dengan memanfaatkan sebuah aplikasi yakni Junio Smart. Aplikasi Junio Smart merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK dengan tujuan utama mendukung sistem pengelolaan sekolah agar lebih efisien, khususnya dalam menyampaikan informasi kepada orang tua siswa (Sihotang & Hudi, 2023). Aplikasi ini mencakup Sistem Pengelolaan Manajemen Sekolah yang mencakup berbagai aspek, seperti manajemen akademik, administrasi, dan informasi yang dirancang untuk memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan melalui teknologi modern. Aplikasi ini dapat diakses oleh empat kelompok utama yaitu, administrator sekolah, guru, siswa, dan orangtua atau wali murid. Sekolah dapat menggunakan platform ini melalui web di alamat Junio-Smart.id, sementara siswa dan orangtua dapat mengunduh aplikasi mobile Junio Smart yang tersedia di App Store dan Play Store. Sistem ini dirancang untuk memudahkan komunikasi dan manajemen informasi pendidikan antara semua pihak terkait, memberikan akses yang mudah dan praktis sesuai peran masing-masing pengguna.



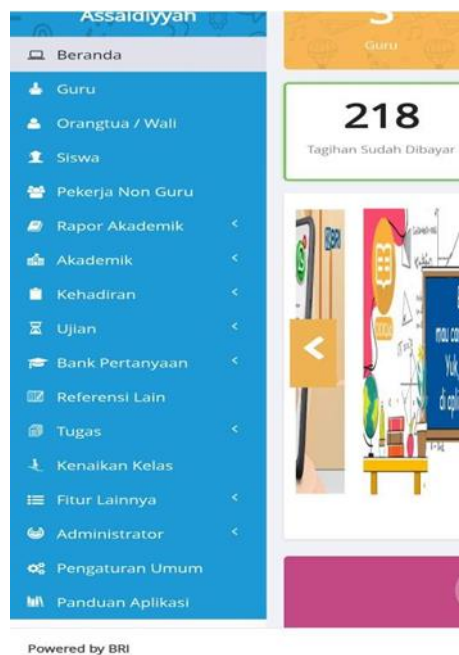
**Gambar 1. Aplikasi Junio Smart**

Aplikasi Junio Smart memiliki beberapa keunggulan diantaranya; a) untuk sekolah (berbasis web), menyediakan pengelolaan program akademik, aplikasi dan administrasi dalam satu platform aplikasi dan memberikan kemudahan administrasi sekolah saat menambahkan biaya akademik untuk orang tua santri dan memperbarui informasi pembayaran biaya akademik santri; b) untuk pengajar (berbasis web), memberikan kemudahan memperbarui Informasi tugas dan jadwal ujian santri, menyediakan Laporan perkembangan akademik dan non akademik untuk orang tua digital, dan memberikan Kemudahan Pengelolaan dan kehadiran santri; c) untuk orang tua (aplikasi seluler), memberikan kemudahan Informasi tugas, jadwal dan kegiatan baik untuk akademik dan non akademik, memberikan Informasi tentang kehadiran siswa periodik, menyediakan laporan perkembangan akademik dan non akademik untuk orang tua digital, memberikan Informasi dan kemudahan pembayaran biaya administrasi sekolah; d) untuk santri (aplikasi seluler), Mengetahui Informasi tugas, jadwal dan kegiatan baik untuk akademik dan non akademik, serta Informasi tentang kehadiran digital.

Keunggulan-keunggulan tersebut bersumber dari penyediaan fitur-fitur terintegrasi mencakup pembayaran SPP digital, transaksi cashless, laporan keuangan digital, sistem manajemen pembelajaran (LMS), presensi online real-time, dokumentasi akademik elektronik dan akses informasi untuk sekolah, siswa, dan orangtua. Platform ini menghadirkan kemudahan administrasi, pengawasan, transparansi informasi, dan komunikasi efisien antara seluruh pemangku kepentingan pendidikan, dengan keamanan data dan aksesibilitas yang optimal. Berdasarkan beberapa fitur tersebut, yang baru diterapkan oleh Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah adalah hanya pada pembayaran SPP digital, transaksi cashless untuk keuangan santri, dan laporan keuangan digital. Hal tersebut karena pesantren tersebut masih terhitung lembaga baru, jadi mereka perlu memilah-memilah dan melaksanakannya secara bertahap agar perubahan digitalisasi bisa berjalan dengan efektif. Alasan lain yakni mendahulukan hal yang sangat perlu segera diatasi, yakni pada manajemen keuangan pesantren. Berikut adalah tampilan aplikasi Junio Smart bagi wali murid dan tampilan bagi admin



**Gambar 2. Tampilan Login, Dashboard, dan Fitur Tagihan Aplikasi Junio Smart**



**Gambar 3. Tampilan Dashboard Admin**

Melalui aplikasi Junio Smart pesantren dapat merubah pembayaran bulanan yang terdiri dari (SPP SMP/MA, SPP Madin, Konsumsi, dan Laundry) dengan sistem yang lebih inovatif. Aplikasi ini memungkinkan orangtua dan santri melakukan transaksi keuangan dengan mudah, cepat, dan aman melalui smartphone di mana pun dan kapan pun. Sistem berbasis teknologi ini menawarkan keamanan tinggi dengan enkripsi canggih, serta memudahkan pesantren mengelola serta melakukan pengawasan keuangan melalui laporan real-time dan otomatisasi proses administrasi. Keunggulan utama terletak pada kemudahan aksesibilitas, transparansi laporan keuangan, dan minimalisasi kesalahan pencatatan manual, sehingga memudahkan pimpinan dalam melaksanakan pengawasan. Junio Smart mengoptimalkan manajemen pembayaran iuran pesantren melalui fitur notifikasi otomatis yang mengingatkan orang tua tentang waktu pembayaran dan nominalnya. Aplikasi ini juga memungkinkan pelacakan riwayat pembayaran secara transparan dan menyediakan opsi cicilan untuk membantu mengurangi beban keuangan, memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan kewajiban bulanan secara digital. Dengan aplikasi tersebut, membantu mengoptimalkan proses pelaporan keuangan Pesantren Alqur'an Assa'diyyah, memfasilitasi pembuatan laporan

pembayaran iuran bulanan secara efisien dan transparan, serta menyederhanakan prosedur audit internal dengan teknologi digital yang akurat.

Registrasi Junio Smart bagi sekolah memiliki persyaratan sederhana yakni; sekolah membuka rekening giro BRI, mengisi formulir BRIVA-01 dan Junio Smart, melampirkan dokumen pengurus, dan menyetujui Bank BRI mengakuisisi minimal 100 rekening Tabungan BRI Junio untuk siswa. Sekolah dapat mengaktifkan Junio Smart untuk wali murid dan santri dengan rekening BRI melalui pengunduhan aplikasi dan aktivasi menggunakan kredensial yang diberikan admin sekolah di smartphone. Adapun tutorial registrasi dan pembayaran pada aplikasi Junio Smart bagi wali murid adalah sebagai berikut; 1) Registrasi, wali murid dapat mengunduh aplikasi Junio Smart melalui Google Play atau App Store. Username dan password akan diterima melalui SMS atau email. Log in dapat dilakukan melalui aplikasi atau laman resmi [junio-smart.id] (<https://junio-smart.id/>) menggunakan data login yang diberikan. 2) Pembayaran BRIVA, informasi tagihan beserta nomor BRIVA akan dikirimkan melalui SMS atau email. Wali murid juga dapat melihat tagihan pada menu Tagihan – Detil Tagihan di aplikasi. 3) Metode Pembayaran BRIVA, a) ATM BRI: Masukkan kode BRIVA di menu Pembayaran BRIVA, konfirmasi data, lalu selesaikan transaksi. b) BRImo: Pilih menu BRIVA, masukkan kode, masukkan PIN, lalu simpan struk. c) Mobile Banking BRI: Pilih menu Pembayaran – BRIVA, masukkan kode, jumlah pembayaran, dan PIN. d) EDC BRI (Mini ATM): Swipe kartu, masukkan kode BRIVA, konfirmasi, masukkan PIN, lalu simpan struk. d) ATM Bank Lain: Pilih Transfer ke Bank Lain, masukkan kode Bank BRI (002) dan nomor BRIVA, lalu selesaikan pembayaran. Setelah pembayaran selesai, detailnya dapat dicek di menu Tagihan – Riwayat Pembayaran. Status "Paid" menunjukkan pembayaran berhasil.

Manajemen keuangan lembaga direformasi dengan menggunakan aplikasi Junio Smart yang terintegrasi dengan BRIVA, sedangkan untuk keuangan santri yaitu uang saku terintegrasi dengan BRIZZI. Pada penerapannya, setiap santri dibuatkan akun sendiri-sendiri dan memiliki rekening pribadi. Rekening tersebut divisualisasikan dalam bentuk kartu santri yang juga menjadi kartu E-Money untuk seluruh transaksi yang ada di lingkungan pesantren. Wali murid bisa mengirimkan uang saku anaknya melalui rekening pribadi anaknya serta dapat memantau mutasi keuangannya. Hal tersebut memudahkan orang tua dan pimpinan pesantren dalam melakukan pengawasan terhadap budaya konsumtif para santri. Dengan diberlakukannya sistem cashless melalui kartu E-Money di lingkungan pesantren, diharapkan pengelolaan keuangan menjadi lebih efisien, transparan, dan aman. Sistem ini dapat meminimalkan risiko kehilangan uang tunai serta meningkatkan akuntabilitas dalam setiap transaksi yang dilakukan oleh santri. Selain itu, penggunaan E-Money juga memberikan kemudahan bagi wali murid dalam memonitor pengeluaran anak mereka secara real-time melalui aplikasi pendukung. Dengan demikian, lingkungan pesantren dapat mengadopsi teknologi modern yang mendukung manajemen keuangan yang lebih baik, sekaligus memperkuat pendidikan karakter dalam hal tanggung jawab keuangan di kalangan santri. Berikut visualisasi kartu santri sekaligus E-Money yang telah berlaku di Pesantren Alqur'an Assa'idiyah.



**Gambar 4. Kartu E-Money Santri (Uang Saku)**

Dengan diterapkannya aplikasi Junio Smart sebagai media pemberdayaan manajemen keuangan pesantren dan santri, diharapkan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan pesantren dan wali murid menjadi lebih mudah, efisien, dan akurat. Aplikasi ini dirancang untuk memfasilitasi berbagai aspek pengelolaan keuangan, seperti pencatatan transaksi, pelaporan tagihan, dan pemantauan pembayaran, yang sebelumnya mungkin dilakukan secara manual dan rentan terhadap

kesalahan. Hal ini sesuai dengan tujuan awal dari dipilihnya alternatif tersebut, yaitu untuk menciptakan sistem keuangan yang lebih transparan, terintegrasi, dan mendukung akuntabilitas di lingkungan pesantren. Agar aplikasi ini dapat berfungsi secara optimal, diperlukan beberapa langkah pendukung. Pertama, pelatihan bagi staf administrasi, guru, dan wali murid untuk memastikan mereka memahami cara kerja aplikasi dan dapat menggunakannya dengan benar. Kedua, infrastruktur yang memadai, seperti server yang kuat dan perangkat pendukung, harus tersedia untuk mendukung kelancaran operasional aplikasi. Ketiga, pesantren perlu memiliki mekanisme evaluasi berkala untuk mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul selama implementasi dan mencari solusi yang tepat. Keempat, pentingnya komunikasi yang baik antara pesantren dan pihak pengembang aplikasi untuk memastikan sistem selalu diperbarui sesuai kebutuhan. Dengan pendekatan ini, aplikasi Junio Smart dapat benar-benar menjadi alat yang efektif dalam mendukung pemberdayaan manajemen keuangan pesantren dan meningkatkan pengawasan oleh pimpinan.

Tengah pesatnya perkembangan teknologi dan perubahan dinamika masyarakat, Pondok Pesantren muncul sebagai alternatif pilihan pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, pesantren dihadapkan pada tantangan untuk beradaptasi dan berinovasi. Era Society 5.0, yang mengedepankan integrasi teknologi canggih dalam berbagai aspek kehidupan, memaksa pesantren untuk melakukan transformasi dalam penyelenggaraan pendidikan (Jeka et al., 2024). Menurut Sari & Maulida (2021) menekankan pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam manajemen keuangan, yang dapat memperbaiki efisiensi dan akurasi pengelolaan, serta menyederhanakan proses pelaporan. Integrasi teknologi melalui aplikasi Junio Smart di Pondok Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah membawa dampak besar dalam meningkatkan pengawasan, akuntabilitas, dan kepengawasan keuangan pesantren secara keseluruhan. Penggunaan aplikasi ini memungkinkan pesantren untuk mengelola pembayaran santri dengan cara yang lebih efisien dan transparan, serta memberikan kemudahan akses untuk memonitor transaksi secara real-time. Dengan adanya sistem cashless dan digitalisasi laporan keuangan, semua transaksi yang dilakukan oleh santri, seperti pembayaran SPP, konsumsi, dan laundry, tercatat secara otomatis dalam sistem, sehingga meminimalkan potensi kesalahan pencatatan manual yang bisa terjadi jika dilakukan secara tradisional.

Sistem berbasis digital memungkinkan pimpinan pesantren untuk mengawasi pengelolaan keuangan secara lebih efektif. Semua transaksi keuangan dapat dilihat secara langsung melalui aplikasi, yang memberikan transparansi penuh. Dengan informasi yang tersedia secara real-time, pimpinan pesantren dapat segera mengidentifikasi masalah yang muncul, seperti pembayaran yang tertunda atau kesalahan dalam pengelolaan dana. Ini mempermudah proses pengawasan keuangan karena informasi yang dibutuhkan tersedia dalam satu platform yang terintegrasi. Akuntabilitas semakin diperkuat karena semua transaksi tercatat dengan jelas dan dapat dipantau oleh pihak yang berkepentingan, termasuk orang tua santri. Penggunaan BRIVA dan E-Money memberikan kemudahan dalam pembayaran, sekaligus meminimalkan risiko kesalahan pencatatan atau penyalahgunaan dana. Fitur notifikasi otomatis juga mempermudah orang tua untuk memenuhi kewajiban finansial mereka, serta memberi fleksibilitas dalam melakukan pembayaran. Aplikasi ini juga meningkatkan pengawasan terhadap budaya konsumtif santri, dengan memungkinkan orang tua untuk memantau pengeluaran anak mereka secara langsung melalui akun pribadi yang terhubung dengan E-Money. Transparansi dalam laporan keuangan mempermudah pimpinan pesantren untuk melakukan audit internal secara efisien dan memastikan semua transaksi tercatat dengan benar. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Junio Smart tidak hanya mempercepat proses administrasi dan keuangan, tetapi juga memastikan akuntabilitas yang optimal dan meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan pesantren. Aplikasi ini memberikan kontrol yang lebih baik terhadap pengeluaran santri dan mendukung pengelolaan pesantren yang lebih efisien dan akuntabel.

Kepengawasan memiliki peran penting dalam mendorong transparansi, terutama dalam pengelolaan organisasi atau lembaga pendidikan seperti pondok pesantren. Pengawasan bukan hanya tentang mengontrol atau menegakkan aturan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat keterbukaan dan akuntabilitas (Sumual et al., 2024). Pengawasan keuangan di pondok pesantren merupakan aspek penting dalam memastikan dana yang dikelola digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pendidikan. Melalui pengelolaan keuangan yang terencana, kebutuhan pendanaan untuk berbagai aktivitas dapat dikelola dengan transparan untuk mendukung pelaksanaan program-program secara efektif (Megawaty et al., 2021). Di Pondok Pesantren

Assa'idiyyah, pengawasan keuangan santri telah diintegrasikan dengan teknologi melalui aplikasi Junio Smart, yang memungkinkan pengawasan secara terstruktur. Aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai pencatatan, melainkan juga mendukung pembentukan disiplin dan tanggung jawab santri. Melalui aplikasi ini, pengawasan keuangan menjadi lebih efisien dan dapat diakses oleh pihak terkait termasuk wali santri dan pengelola pesantren. Pengawasan keuangan di Pondok Pesantren Assa'idiyyah melalui aplikasi Junio Smart merupakan wujud nyata penerapan teknologi dalam tata kelola lembaga pendidikan.

Pengawasan ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga stabilitas keuangan, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pesantren. Menurut Gunawan & Benty (2021) jenis pengawasan yang dapat dilakukan oleh organisasi antara lain: (1) pengawasan intern dan ekstern, (2) pengawasan preventif dan represif, (3) pengawasan aktif dan pasif, (4) pengawasan langsung dan tidak langsung, (5) pengawasan formal dan non formal. Penerapan aplikasi Junio Smart di Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah memfasilitasi pengawasan yang mencakup pengawasan represif, pengawasan tidak langsung yang berbasis teknologi, serta sinergi antara pengawasan internal dan eksternal. Pengawasan represif melalui aplikasi Junio Smart muncul sebagai respon terhadap sejumlah permasalahan keuangan yang sebelumnya dialami pesantren. Transparansi dan akuntabilitas adalah kunci keberhasilan dalam mengelola keuangan, terutama untuk lembaga keagamaan seperti pondok pesantren (Windasari, 2024). Sebelum adanya aplikasi, pengelolaan keuangan dilakukan secara manual sehingga sulit untuk mendeteksi masalah seperti budaya boros di kalangan santri dan keterlambatan pembayaran SPP. Selain itu, pengawasan melalui aplikasi Junio Smart juga bersifat tidak langsung, di mana teknologi menjadi penghubung utama antara pihak-pihak yang terlibat. Melalui fitur yang disediakan, seperti riwayat transaksi, laporan keuangan, dan notifikasi pembayaran, pengawasan dapat dilakukan tanpa perlu interaksi langsung secara fisik. Melalui aplikasi Junio Smart, berbagai informasi keuangan, seperti pembayaran SPP, riwayat belanja santri, dan laporan keuangan, dapat diakses secara online oleh pengelola pesantren maupun wali santri. Pengawasan tidak langsung ini mendukung modernisasi pengelolaan keuangan dengan mengurangi risiko kesalahan manusia (human error) serta memastikan pencatatan transaksi dilakukan secara sistematis (Hendrastuty & Ihza, 2021).

Integrasi antara pengawasan internal dan eksternal juga menjadi salah satu keunggulan aplikasi Junio Smart. Pengawasan internal dilakukan oleh pengelola pesantren untuk memastikan bahwa setiap transaksi keuangan, seperti pembayaran SPP, biaya kegiatan semester, dan pembayaran ujian, berjalan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Hal ini membantu menjaga akuntabilitas di dalam lingkungan pesantren dan memastikan bahwa semua transaksi sesuai dengan tujuan pendidikan (Baehaqi et al., 2021). Sementara itu, pengawasan eksternal dilakukan oleh wali santri yang memiliki akses ke aplikasi untuk memantau pengeluaran uang jajan anak mereka serta kewajiban finansial lainnya. Orang tua dapat mengawasi pola pengeluaran anak secara langsung melalui fitur-fitur yang tersedia di aplikasi. Selain itu, aplikasi ini juga memberikan notifikasi kepada wali santri terkait kewajiban pembayaran yang harus dipenuhi, sehingga mengurangi risiko keterlambatan pembayaran. Dengan adanya kolaborasi antara pengawasan internal dan eksternal, pesantren dapat menciptakan lingkungan keuangan yang lebih transparan dan kolaboratif (Priyanta et al., 2024). Pengawasan melalui aplikasi ini tidak hanya menjadi alat kontrol, tetapi juga sarana untuk mendidik dan membangun kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik di lingkungan pesantren.

Pengawasan manajemen keuangan berbasis teknologi menjadi tuntutan di era digital yang mendesak bagi pengelola pesantren. Menurut Syahida & Utama (2021) urgensi ini didorong oleh meningkatnya kompleksitas pengelolaan keuangan dalam berbagai unit, seperti sekolah formal, Madrasah Diniyah, dan SPP pesantren. Adopsi sistem berbasis digital semacam ini memudahkan pesantren dapat meminimalisir risiko kesalahan pencatatan manual, meningkatkan efisiensi proses, serta memastikan transparansi dalam pengelolaan dana. Selain itu, Martini et al., (2024) mengemukakan bahwa digitalisasi memungkinkan laporan keuangan disusun secara real-time, memberikan akses kepada pihak-pihak terkait untuk memantau penggunaan dana dengan lebih akurat. Manfaat utama dari pengawasan berbasis digital terletak pada peningkatan akuntabilitas dan transparansi, yang menjadi pilar penting dalam manajemen keuangan pesantren. Sistem ini memungkinkan wali santri, pengelola, dan pihak terkait lainnya untuk memverifikasi alokasi dana dengan mudah (Karomah & Nurfuadi, 2022). Lebih lanjut menurut Priyanta et al., (2024) melalui fitur-fitur seperti monitoring tagihan dan pelaporan otomatis, pesantren dapat membangun

kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangannya. Pengawasan berbasis digital tidak hanya meningkatkan kualitas tata kelola keuangan, tetapi juga mendukung keberlanjutan pesantren sebagai lembaga pendidikan yang profesional dan kredibel.

Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah memanfaatkan aplikasi Junio Smart untuk mengelola keuangan berbagai unitnya, termasuk sekolah formal, Madrasah Diniyah, dan SPP pesantren. Aplikasi ini mengelola keuangan yang terpusat, sehingga memungkinkan pencatatan keuangan menjadi lebih terorganisir dan efisien. Administrator keuangan pesantren diberikan nama pengguna dan nomor registrasi rekening setiap santri dari BRI.. Selanjutnya, admin wajib menginput data identitas santri dan orang tua. Identitas orang tua mencakup nama lengkap ibu dan nomor telepon aktif. Adapun identitas santri yang harus diinput mencakup nama, kelas, dan sub kelas. Setiap bulan, admin keuangan pesantren membuat tagihan melalui aplikasi yang bentuk laporannya sebagai berikut.

### Laporan Untuk - Semua Transaksi

Tanggal Awal : 01 Nov 2024

Tanggal Akhir : 31 Des 2024

#	Tanggal Pembuatan	Tanggal Jatuh Tempo	Tanggal Efektif Tagihan	Nama	NO. Registrasi	Kelas	Sub-Kelas	Jenis Tagihan	Jumlah Tagihan	Status
1	01 Nov 2024	10 Nov 2024	01 Nov 2024	Raisya		VII	A	SPP [Nov]	0,000.00	Sudah Dibayar
2	01 Nov 2024	10 Nov 2024	01 Nov 2024	Clara		VII	A	SPP [Nov]	0,000.00	Sudah Dibayar
3	06 Nov 2024	10 Nov 2024	01 Nov 2024	Jihan		VII	A	SPP [Oct]	0,000.00	Sudah Dibayar
<b>Total Keseluruhan (IDR)</b>									0,000.00	



Powered by BRI | Hotline : 08993311034

**Gambar 5. Laporan Transaksi melalui Aplikasi Junio Smart**

Laporan di atas menyajikan berbagai komponen yang perlu diisi oleh admin untuk membuat tagihan. Komponen yang dimaksud berisi: a) nomor registrasi santri, b) kode tagihan, c) jumlah pembayaran, serta d) tanggal jatuh tempo. Tagihan ini otomatis muncul dalam sistem dengan kode unik yang harus dimasukkan oleh wali santri untuk menyelesaikan transaksi. Pengadaan kode unik bertujuan untuk mencegah kesalahan pembayaran, sekaligus memastikan seluruh pembayaran, baik untuk akademik maupun operasional pesantren, terverifikasi secara digital dan mudah diaudit. Ketika tagihan telah terbayarkan, otomatis akan memunculkan status “sudah dibayar” Audit keuangan menurut Arifin (2016) dimaknai sebagai proses pengumpulan dan evaluasi bahan bukti keuangan pesantren yang dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh pencatatan sesuai dengan standar akuntansi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Audit menitikberatkan pada efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Hal ini membantu pengelola pesantren memantau sumber dan penggunaan dana secara akurat, mengidentifikasi potensi penyimpangan, serta menyusun laporan keuangan yang terpercaya. Junio Smart mendukung audit operasional dengan menyediakan fitur monitoring tagihan, laporan transaksi, serta data keuangan yang terdigitalisasi. Melalui audit yang akurat dan menyeluruh, Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah dapat meningkatkan kepercayaan stakeholders terhadap manajemen keuangannya.

Pengawasan keuangan santri di pondok pesantren merupakan upaya penting untuk memastikan transparansi, efisiensi, dan pemanfaatan dana yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan di pondok pesantren. Menurut Mulyani et al., (2023) pengawasan keuangan santri menjadi poin krusial, sebab sebagian besar santri masih kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi, sehingga cenderung tidak bijak dalam memenuhi kebutuhan pokok. Akibatnya, para santri sering kehabisan uang dalam waktu singkat. Ketika hal tersebut terjadi, sebagian santri berisiko melakukan tindakan seperti mengambil barang milik temannya. Pondok Pesantren Assaidiyah menghadapi

permasalahan serupa, di mana para santri kesulitan mengendalikan perilaku konsumtif mereka atau cenderung boros karena kurang mampu mengelola keuangan selama di pondok pesantren. Hal tersebut terjadi karena faktor keterbatasan orang tua dalam membantu mengelola keuangan anaknya karena jarak yang jauh, sementara pengurus pesantren juga mengalami kendala dalam mengelola keuangan santri tanpa adanya dukungan sistem yang memadai. Pengawasan keuangan santri di lingkungan pesantren memiliki karakteristik tersendiri, sebab menitikberatkan pada nilai-nilai spiritual yang menjadi prinsip bersama. Berdasarkan hasil wawancara, Pondok Pesantren Assaidiyah melakukan pengawasan keuangan santri dengan melibatkan berbagai pihak, seperti pengasuh pondok pesantren, ustad/ustadzah, wali santri, hingga santri.

Era digital saat ini menjadi peluang bagi pondok pesantren untuk meningkatkan kualitas lembaga. Integrasi teknologi informasi berguna untuk mengelola data mencakup berbagai aktivitas, seperti mengumpulkan, mengatur, menyimpan, dan memproses data dengan berbagai metode untuk menghasilkan informasi berkualitas, relevan, akurat, dan disajikan tepat waktu, sehingga dapat memenuhi kebutuhan individu maupun kelompok (Febrianto et al., 2022). Berdasarkan hasil wawancara, Pondok Pesantren Assaidiyah telah mengimplementasikan teknologi untuk pengawasan keuangan santri dengan menggunakan aplikasi Junio Smart, yang mana aplikasi ini berguna untuk administrasi pembayaran tagihan pondok pesantren atau sekolah. Yanto et al., (2023) menyatakan bahwa aplikasi Junio Smart dapat memudahkan pengelolaan keuangan di pesantren. Aplikasi ini menawarkan laporan keuangan yang detail dan real-time, sehingga membantu lembaga dalam memantau aliran dana serta mengelola pembayaran iuran bulanan secara lebih efektif. Pondok Pesantren Assaidiyah menggunakan aplikasi Junio Smart sebagai bentuk pengelolaan dan pengawasan terhadap uang saku santri selama di pondok pesantren. Hal tersebut dilakukan dengan cara wali santri mengisi saldo (top-up) sebagai bentuk pembatasan atau limit ke dalam kartu belanja santri berupa ATM Brizzi. ATM Brizzi telah berisi identitas lengkap santri, sehingga memperkecil kemungkinan kekeliruan data. Melalui aplikasi Junio Smart di Pesantren Al Qur'an Assaidiyah, pengawasan keuangan santri dapat diketahui melalui rincian tagihan pembayaran dan riwayat transaksi pembayaran tagihan sehingga lebih efisien. Keseluruhan rekap transaksi pembayaran santri akan dilaporkan kepada Kepala Sekolah, kemudian Pengasuh dan dapat diakses oleh wali santri.

Pengawasan keuangan santri di Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah dengan menggunakan aplikasi Junio Smart ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak. Bagi santri, aplikasi ini tidak hanya membantu dalam mengelola keuangan secara lebih teratur, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kepribadian yang baik melalui pembiasaan hidup hemat dan bertanggung jawab. Bagi wali santri, aplikasi ini mempermudah pemantauan pengeluaran keuangan anak mereka dengan menyediakan notifikasi real-time setiap kali transaksi dilakukan. Hal ini memungkinkan wali santri untuk mengetahui jumlah uang yang dibelanjakan dan jenis pembelian yang dilakukan santri, sehingga dapat memberikan arahan jika diperlukan (Febrianto et al., 2022). Selain itu, aplikasi ini menawarkan kemudahan dalam proses pembayaran biaya pondok melalui fitur isi ulang saldo (top-up), yang membuat sistem pembayaran menjadi lebih efisien dan praktis (Priyanta et al., 2024). Bagi pondok pesantren, aplikasi ini sangat membantu pengasuh dalam memantau tingkat dan jenis konsumsi para santri secara detail. Informasi yang dihasilkan dari aplikasi memungkinkan pengasuh untuk memastikan bahwa para santri memenuhi kebutuhan mereka dengan bijak, sekaligus mengidentifikasi perilaku konsumsi yang perlu diarahkan atau dibatasi (Fahlefi et al., 2022). Adanya pengawasan keuangan santri di pondok pesantren juga dapat meningkatkan kepercayaan dan integritas antara pihak pesantren dan wali santri, sekaligus mendukung terciptanya tata kelola keuangan yang baik.

Dalam era digital yang terus berkembang, pengelolaan keuangan lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren, menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Sebagai institusi yang memiliki peran penting dalam pendidikan dan pembinaan moral, pesantren membutuhkan sistem pengawasan keuangan yang transparan, efisien, dan akuntabel. Namun, pelaksanaan pengawasan ini seringkali terhambat oleh berbagai kendala, baik dari segi teknis maupun sumber daya manusia. Diantara hambatan-hambatan yang dialami pada implementasi aplikasi Junio Smart dalam pengawasan keuangan pondok pesantren dan santri adalah sebagai berikut; a) Kesalahan dalam input identitas sehingga terdapat kesalahan wali murid dalam transfer uang, dan ternyata masuk ke rekening santri lain. Hal tersebut karena transfer uang saku berdasarkan nomor bukan berdasarkan nama. b) Transaksi jual beli di pesantren tidak bisa di scan hanya melalui gadget, namun harus

menggunakan alat khusus yang disediakan oleh BRI. Hal tersebut menyebabkan kegaduhan dikarenakan banyaknya jumlah santri dengan alat scan yang disediakan tidak setara. c) Upload tagihan bulanan dalam aplikasi tidak valid, hal tersebut karena adanya kesamaan username dan email bagi wali murid yang disebabkan karena memiliki dua anak. d) Kegagalan dalam penguploadan tagihan bulanan karena kendala server dari pusat. hal tersebut sudah ditanyakan kepada teknisi dari pusat BRI, namun memerlukan waktu yang cukup panjang. e) Jika sampai awal bulan belum ada tindakan dari pusat server, maka banyak wali murid yang transfer pembayaran ke rekening yayasan. Hal tersebut membuat ketidakteraturan uang yang masuk dan membuat implementasi aplikasi tersebut tidak efektif.

Pimpinan pesantren, admin, guru, dan para pengurus pesantren mengerahkan berbagai solusi untuk mengatasi hambatan tersebut, diantaranya adalah; a) Untuk mengatasi kesalahan input identitas yang menyebabkan transfer uang masuk ke rekening santri lain, solusi yang dapat dilakukan adalah menyediakan list penerima berdasarkan nama, bukan hanya nomor rekening, serta memberikan pelatihan kepada wali murid mengenai prosedur transfer yang benar. b) Terkait keterbatasan alat scan untuk transaksi jual beli di pesantren, solusinya adalah pesantren menambah jumlah alat scan agar sesuai dengan perkiraan jumlah santri dan membuat jadwal penggunaan alat secara bergilir untuk mengurangi antrian. c) Selanjutnya, untuk mengatasi kesalahan upload tagihan bulanan akibat kesamaan username dan email pada wali murid yang memiliki lebih dari satu anak, perlu diterapkan kebijakan satu email untuk satu anak di dalam aplikasi, bisa dengan menggunakan nama ayah untuk anak 1 dan menggunakan nama ibu untuk anak 2. d) Jika terjadi kegagalan pengunggahan tagihan akibat kendala server pusat, maka langkah yang bisa diambil adalah meminta bantuan kepada teknisi yang bertugas dan memberikan pemberitahuan otomatis kepada wali murid tentang kendala teknis dan estimasi waktu penyelesaiannya. e) Terakhir, terkait transfer pembayaran ke rekening yayasan akibat keterlambatan tindakan dari server pusat, pihak pesantren dapat menetapkan tenggat waktu penyelesaian masalah oleh tim teknis BRI agar tidak terjadi keterlambatan yang berlarut-larut. Jika aplikasi belum dapat digunakan, perlu disiapkan mekanisme sementara berupa pencatatan manual yang terintegrasi untuk memantau transfer ke rekening yayasan. Komunikasi yang jelas kepada wali murid mengenai status aplikasi dan prosedur alternatif juga harus diberikan untuk menjaga transparansi.

Solusi lain adalah perlu diadakan pelatihan literasi digital kepada wali murid, guru, dan staf administrasi pesantren agar mereka memahami cara menggunakan aplikasi secara efektif dan meminimalkan kesalahan operasional. Terakhir, pesantren perlu memiliki rencana darurat dengan mekanisme alternatif, seperti pencatatan manual yang terintegrasi untuk memantau transfer ke rekening yayasan jika sistem aplikasi mengalami gangguan. Hal tersebut karena pesantren perlu menyusun strategi cadangan yang mencakup langkah-langkah solusi untuk menghadapi kemungkinan gangguan teknis (Yanto et al., 2023). Dengan implementasi solusi-solusi ini, diharapkan hambatan yang ada dapat diatasi, sehingga sistem aplikasi dapat berjalan lebih efektif dan efisien sehingga memudahkan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Junio Smart di Pondok Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah berhasil meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Aplikasi ini memungkinkan pemantauan transaksi keuangan santri secara real-time, memudahkan proses administrasi, dan membangun kebiasaan hemat di kalangan santri. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala teknis, seperti kesalahan input data dan keterbatasan alat pendukung transaksi, yang memerlukan perbaikan pada fitur aplikasi dan peningkatan dukungan teknis. Sebagai langkah ke depan, diperlukan pengembangan aplikasi yang lebih responsif, edukasi bagi pengguna, dan peningkatan infrastruktur untuk mendukung implementasi yang lebih optimal. Penelitian lanjutan juga disarankan untuk mengeksplorasi pengaruh penerapan teknologi ini terhadap aspek lain, seperti manajemen akademik dan pendidikan karakter, guna memperkuat kontribusinya terhadap pengelolaan pesantren yang modern dan akuntabel.

#### Referensi

Apriyana, M., Hasbi, S., Apriansyah, M. R., & Ali, R. U. (2024). Model Pembiayaan Syariah Pola Kemitraan antara BSI dengan UMKM Mitra Pesantren Daarul Uluum Bogor. Profjes: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah, 3(1), 13-23. <http://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/Profetik/article/view/11267>

- Arifin, M. (2017). Manajemen Keuangan Pondok Pesantren. *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 5(02). <https://doi.org/10.32806/jf.v4i2.2745>
- Baehaqi, A., Faradila, N., & Zulkarnain, L. (2021). Akuntabilitas dalam Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren di Indonesia. *Liquidity: Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 44-53. <https://doi.org/10.32546/lq.v10i1.785>
- Fahlefi, R., Putra, M. D., Alimin, A., & Nopiardo, W. 2022. Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Keuangan Santri Melalui Penggunaan Software Akuntansi dan Voucher Belanja di Pesantren. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1463-1469. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5241>
- Febrianto, A., Muhtadin, R., & Riadi, L. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Guna Mengendalikan Pola Perilaku Konsumtif Santri Pondok Pesantren Nurul Jadid. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, 8(1), 57-63. <https://doi.org/10.29303/jseh.v8i1.23>
- Gunawan, I., & Benty, D. D. N. (2021). *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Hendrastuty, N., dan Ihza, Y. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Santri Berbasis Android (Studi Kasus: Pesantren Nurul Ikhwan Maros). *Jurnal Data Mining Dan Sistem Informasi*, 2(2), 21-34. <https://doi.org/10.33365/jdmsi.v2i2.1346>
- Karomah, E. L. ., & Nurfuadi, N. (2022). Manajemen Pembiayaan Pendidikan SMP Berbasis Pesantren. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 5597-5608. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6369>
- Khakim, L. (2020). Tradisi Riyadhah Pesantren. *Al-Isnad: Journal of Islamic Civilization History and Humanities*, 1(1), 42-62. <https://doi.org/10.22515/isnad.v1i1.3241>
- Marpaung, N., Yesputra, R., & Kurniawan, E. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Pembayaran SPP dalam Pengembangan Smart SDM pada Pondok Pesantren Sirajul Musthafa Silau Laut. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 4(1), 38-44. <https://doi.org/10.54314/jpstm.v4i1.1977>
- Martini, M., Windarto, W., & Eka, Y. (2024). Literasi Keuangan melalui Konten Digital di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Cijeruk Bogor. *Sebatik*, 28(1), 80-88. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v28i1.2442>
- Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Teknologi dalam Pengelolaan Administrasi Keuangan Komite Sekolah untuk Meningkatkan Transparansi Keuangan. *Riau Journal of Empowerment*, 4(2), 95-104. <https://doi.org/10.31258/raje.4.2.95-104>
- Mulyani, L., Yazid, M., & Putra, R. R. 2023. Penerapan Aplikasi Siske Sakti dalam Memanajemen Keuangan Santri Pondok Pesantren Al Mubarak Baturaja. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 75-88. <https://doi.org/10.58192/karunia.v2i1.594>
- Naini, S. (2024). *Manajemen strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu sarana prasarana pembelajaran berbasis teknologi informasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 tentang Pendirian dan Penyelenggaraan Pesantren. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/176216/peraturan-menag-no-30-tahun-2020>
- Priyanta, P., Hidayati, D., Sudarsono, B., & Hasanah, E. 2024. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Digital Pada Pondok Pesantren di Klaten. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 19(1), 106-121. <https://doi.org/10.23917/jmp.v19i1.4018>
- Rofiki, A., & Safik, M. (2021). Analisis Manajemen Pengelolaan Bank Mini Santri (BMS) Pondok Pesantren Miftahul Ulum Panyepren Palengaan Pamekasan. *Fintech: Journal of Islamic Finance*, 2(2), 200-211. <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/fintech/article/view/5113>
- Rodiah, S., Satria, W., Putri, A. A., Azmi, Z., Suci, R. G., Marlina, E., & Azhari, I. P. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan pada Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pantai Raja Kampar. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 133-138. <https://jurnal.adai.or.id/index.php/comsep/article/view/32>
- Sihotang, L., & Hudi, I. (2023). Strategi Meningkatkan Pemahaman dan Keamanan Penggunaan Junio Smart di Sekolah. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 10-17. <https://doi.org/10.61227/inisiatif.v2i1.109>
- Sari, N., & Maulida, M. (2021). Penerapan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan di Pondok Pesantren. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 10(1), 12-24. <https://doi.org/10.24042/jt.v10i1.4543>
- Sumual, S. D., Rambitani, B. F., Sadsuitubun, M., Wakur, N., & Sumual, S. Y. (2024). Meninjau Strategi Kepengawasan dalam Meningkatkan Akuntabilitas dan Transparansi Tata Kelola Pendidikan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 1092-1112. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i2.2902>
- Syahida, N., & Utama, Y. N. (2021). Pengelolaan Keuangan di Pesantren Mustafawiyah. *Mataazir: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(2), 229-237. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/mata/article/view/719>
- Syukri, M., Fitri, S. M., & Syafhariawan, H. (2023). Analisis Pelaporan Keuangan Pondok Pesantren Al-Muthmainnah Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren. *Jurnal Economina*, 2(1), 139-147. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i1.266>
- Windsari, I. (2024). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Islam. *Hasina: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 1(1), 10-25. <https://doi.org/10.35897/hasina.v1i1.1395>
- Yanto, A. N., Abdullah, W., & Zulfiqri, M. (2023). Digitalisasi Pesantren Darul Mustafa Lebak Banten. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 131-144. <https://doi.org/10.56874/jamp.v2i2.719>